

Sosialisasi Laporan Keuangan Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Pembangunan di Desa Wisata Burai Ogan Ilir

Ika Sasti Ferina^{1)*}, Aspahani²⁾, Ike Bayusari³⁾, Anton Indra Budiman⁴⁾

^{1), 2), 4)}Akuntansi Universitas Sriwijaya

³⁾Teknik Elektro Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih Km.32/Kode Pos 30662

*Email Penulis Koresponden: ikasastiferina@fe.unsri.ac.id

Received : 18/10/24; Revised : 25/04/25; Accepted : 30/04/25

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Desa Burai kabupaten ogan ilir dengan melibatkan 22 orang pengurus BUMDes desa. Perubahan dalam perspektif organisasi bisnis global menunjukkan bahwa tujuan utama sebuah organisasi tidak hanya berfokus pada keuntungan saja, akan tetapi juga meluas pada pentingnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan. Melalui model baru yang disebut pembangunan berkelanjutan, konsep ini berfokus pada pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan peluang generasi yang akan datang. Dalam praktiknya, laporan keberlanjutan dapat digunakan untuk menggambarkan kegiatan berbagai BUMDes dalam konteks sosial, yang berbeda dengan penyajian laporan keuangan tradisional. Kursus ini didasarkan pada pendekatan pedagogis, dibagi menjadi tiga fase: sosialisasi, implementasi dan evaluasi. Sosialisasi ini dirancang untuk memberikan informasi dan juga ilmu pengetahuan kepada para pengelola BUMDes Desa Burai yang berada di kabupaten ogan ilir untuk memahami dan menyusun laporan keuangan berkelanjutan secara mandiri. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja bisnis dari perspektif ekonomi, sosial, dan lingkungan serta menemukan solusi atas tantangan yang muncul dalam menyiapkan laporan keuangan berkelanjutan di desa. Hasil pelatihan ini menunjukkan antusiasme peserta yang aktif mengikuti setiap sesi. Mereka juga menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan keuangan profesional mereka telah meningkat. Hal ini mendukung pengembangan berkelanjutan para pengelola BUMDes di Desa Burai.

Kata kunci : Sosialisasi, BUMDes, Transparansi, Akuntabilitas, Laporan Keuangan Berkelanjutan

Abstract

This community service activity was carried out in Burai Village involving 22 village BUMDes administrators. Changes in the perspective of global business organizations show that the main goal of the organization is no longer focused on profit alone, but also extends to the importance of social responsibility towards the environment. Through a new model called sustainable development, this concept focuses on development that meets the needs of the present without sacrificing the opportunities of future generations. In practice, sustainability reports can be used to describe the activities of various BUMDes in a social context, which is different from the presentation of traditional financial reports. This course is based on a pedagogical approach, divided into three phases: socialization, implementation and evaluation. This service is designed to provide information and knowledge to BUMDes managers in Burai Village to understand and prepare sustainable financial reports independently. This will enable them to evaluate business performance from an economic, social and environmental perspective and find solutions to the challenges that arise in preparing sustainable financial reports in the village. The results of this training show the enthusiasm of participants who actively participate in each session. They also showed that their professional financial management skills have improved. This supports the sustainable development of BUMDes managers in Burai Village.

Keywords : Socialization, BUMDes, Transparency, Accountability, Sustainable Financial Reports

1. PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha ekonomi yang dikelola oleh masyarakat desa bekerja sama dengan pemerintah desa. Tujuannya adalah untuk memperkuat ekonomi lokal dengan mempertimbangkan potensi dan kebutuhan desa. BUMD memiliki peran ganda sebagai lembaga sosial dan komersial (Yuliani et al., 2021). Pendirian BUMDes juga merupakan strategi pemerintah desa untuk meningkatkan kemandirian ekonomi desa dan meningkatkan status desa dengan memberikan otonomi penuh dalam pengelolaan keuangan (Waharini et al., 2018). Karena kinerja keuangan BUMDes dinilai melalui laporan keuangan (Alim et al., 2024), maka diharapkan Pendapatan Perkapita Desa (PADes) melalui BUMDes akan meningkat dengan dukungan pengelolaan keuangan yang baik. Program BUMDes juga harus menghasilkan perusahaan inovatif yang memberdayakan masyarakat pedesaan dan meningkatkan kemandirian mereka.

Berdasarkan Keputusan Menteri Desa PDTT Nomor 4 Tahun 2015, BUMDes beroperasi secara independen dari struktur pemerintahan desa dan karenanya dikelola secara independen oleh para direktornya. BUMDes merupakan instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, karena pariwisata terbukti mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dibandingkan sektor lainnya, terutama di daerah tujuan wisata (Setyawati et al., 2024). Oleh karena itu, pengelola BUMDes harus memiliki kemampuan keuangan yang baik untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan (Suryo Wibowo & Sulistya Hapsari, 2022). Manajemen yang transparan dan akuntabel harus dilaksanakan di bawah pengawasan pemerintah desa dan masyarakat setempat, dan rencana pengembangan bisnis harus dirumuskan dengan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Kehadiran BUMDes di desa juga diyakini mendukung lima dari delapan belas indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yaitu pertumbuhan ekonomi yang merata, pengurangan ketimpangan, pembangunan perdamaian dan keadilan, kemitraan untuk pembangunan, serta penciptaan desa yang dinamis dan adaptif (Bisnis et al., 2023). Hal ini diperkuat dengan semakin kuatnya status hukum BUMDes berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penciptaan Lapangan Kerja, yang memungkinkan BUMDes secara sah menjalankan beberapa badan usaha dan membentuk kemitraan. Untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, manajemen keuangan Universitas Broomfields harus mematuhi prinsip-prinsip perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan sesuai dengan peraturan dan di bawah pengawasan ketat (Suryanti et al., 2024).

Lebih jauh lagi, kesadaran akan pentingnya tanggung jawab sosial dalam dunia bisnis modern telah menyebabkan terjadinya pergeseran paradigma dari sekadar mengejar keuntungan semata menjadi fokus pada keberlanjutan lingkungan dan sosial (Ria & Digdowiseiso, 2023). Konsep pembangunan berkelanjutan muncul, yang menekankan pentingnya memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan masa depan generasi berikutnya. Konsep ini telah menghasilkan praktik manajemen keberlanjutan, termasuk pelaporan keberlanjutan sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) dan ISO 26000, yang menilai kinerja berdasarkan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial (Miqdad & Izzalqurny, 2019). Penerapan pelaporan keberlanjutan diharapkan dapat memacu pertumbuhan BUMDes yang berkelanjutan, berlandaskan pada etika bisnis. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dituliskan di atas, kegiatan pelatihan dan pendampingan laporan keuangan berkelanjutan pada aparatur pengelola BUMDes tepatnya salah satu desa di wilayah Ogan Ilir khususnya di desa Burai, yang dapat membantu menjawab permasalahan desa.

Desa Burai merupakan salah satu wilayah administratif yang berada di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Lokasinya berjarak sekitar ± 10 km dari pusat Kecamatan Tanjung Batu dan ± 12 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Ogan Ilir. Desa ini terdiri atas 6 dusun dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak ± 2.225 jiwa. Sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, nelayan dan juga pengrajin tenun songket, disamping terdapat pula aktivitas perkebunan karet dan nanas di wilayah tersebut. Dari segi Pendidikan, mayoritas penduduk menyelesaikan hingga tingkat pra sekolah dan sekolah menengah, sementara tingkat partisipasi pendidikan tinggi masih tergolong rendah, di Desa Burai, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, pelatihan dan pendampingan pelaporan

keuangan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes penting dilakukan untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan. Meski tingkat pendidikan masyarakatnya masih rendah, Desa Burai memiliki potensi besar sebagai desa ekowisata yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi. Melihat potensi yang ada maka penting untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang profesional guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan di desa (Sabria dkk, 2024).

Melalui program Pengabdian kepada Masyarakat ini, kami berharap BUMDes di Desa Burai mampu secara mandiri menyusun laporan keuangan berkelanjutan, meningkatkan keberlangsungan usaha, mengevaluasi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta meraih kepercayaan masyarakat. Di antara tantangan yang kami hadapi adalah terbatasnya kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola dan mencatat keuangan BUMDes. Oleh karena itu, pelatihan dan bimbingan belajar menjadi solusi utama untuk mengatasi tantangan ini. Lebih khusus lagi, sosialisasi ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pemahaman pejabat BUMDes mengenai prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan kemampuan unit untuk memahami pentingnya pelaporan keuangan berkelanjutan.
- c. Memberikan kewenangan kepada perangkat desa untuk memberikan pelaporan berkelanjutan mengenai kegiatan usaha BUMDes melalui laporan berlanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kami laksanakan dengan rincian sebagai berikut:

2.1. Metode Pelaksanaan

Pelatihan yang diberikan kepada peserta menggunakan metode pembelajaran didaktis. Pada tahap pertama, pemateri menyampaikan materi dalam bentuk monolog, kemudian dilanjutkan dengan sesi dialog individual antara pemateri dan peserta. Dialog ini disertai dengan saran dari narasumber peserta pelatihan, yang berfungsi sebagai sarana pemberian penjelasan dan arahan kepada peserta melalui diskusi, tatap muka, dan tukar pikiran mengenai materi dan kasus yang dibahas (Ferina, Mulyani, et al., 2021). Sesi monolog dilanjutkan dengan sesi pelatihan yang berisi dialog dan arahan. Orientasi ini akan melibatkan peserta dan trainer secara langsung dalam kegiatan praktik yang akan dilakukan.

Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sosialisasi (pengenalan), pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pengenalan, peserta akan dibekali dengan pemahaman tentang pelaporan keuangan berkelanjutan BUMDes Desa Wisata Burai Kabupaten Ogun Ilir dan konsep pembangunan berkelanjutan di desa otonom. Tahap selanjutnya adalah pelatihan pelaporan keuangan berkelanjutan bagi desa BUMDes. Pada tahap akhir, dukungan diberikan terhadap implementasi dan evaluasi pelaporan keuangan berkelanjutan program BUMDes di Desa Wisata Burai, Kabupaten Ogun Ilir.

2.2. Materi Kegiatan

Adapun materi kegiatan pelatihan sosialisasi penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes antara lain:

- a. Pemahaman materi mengenai laporan keuangan berkelanjutan bagi BUMDes di Desa Wisata Burai Kabupaten Ogun Ilir dan pengembangan berkelanjutan desa mandiri.
- b. Pelatihan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan BUMDes Burai Kabupaten Ogun Ilir.
- c. Pendampingan penerapan dan evaluasi mengenai laporan keuangan berkelanjutan BUMDes di Desa Wisata Burai Kabupaten Ogun Ilir.

2.3. Metode Sosialisasi

Pelatihan disampaikan dengan metode pendidikan, memperlakukan peserta sebagai orang dewasa. Para pembicara pertama-tama menyampaikan materinya dalam bentuk monolog.

Kemudian dilanjutkan dengan sesi dialog tatap muka antara pembicara dan peserta. Dalam monolog, materi disampaikan kepada peserta dalam satu arah (Ferina, Afiah, et al., 2021). Peserta menerima bantuan dari staf referensi, misalnya dengan menyediakan berbagai macam materi dan instruksi teknis, seperti untuk mengisi formulir. Selanjutnya pembelajaran berlanjut melalui dialog, dengan para ahli memberikan materi dan arahan melalui percakapan satu lawan satu dan pertukaran ide tentang kasus dan materi yang dibahas (Wahyono, 2018). Dalam pelatihan akan disampaikan contoh praktis penerapan pelaporan keuangan berkelanjutan pada BUMDes.

2.4. Rancangan Evaluasi

Rancangan Evaluasi kegiatan pelatihan mengenai laporan keuangan berkelanjutan dana desa bagi aparatur pengelola BUMDes antara lain :

1) Tujuan Evaluasi

- Menilai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kapasitas pengelola BUMDes dalam menyusun laporan keuangan berkelanjutan.
- Mengidentifikasi perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta pasca-pelatihan.
- Menilai sejauh mana materi pelatihan diterapkan dalam praktik nyata di BUMDes.

2) Indikator Evaluasi

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

Aspek	Indikator Keberhasilan
Input	Ketersediaan materi pelatihan, narasumber yang kompeten, partisipasi peserta aktif
Proses	Kehadiran peserta, keterlibatan dalam diskusi & praktik, kelancaran penyampaian materi
Output	Peningkatan pengetahuan (<i>pre-test</i> vs <i>post-test</i>), laporan keuangan simulasi yang dibuat peserta
Outcome	Kemampuan menyusun laporan keuangan berkelanjutan di BUMDes masing-masing
Impact	Peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan kinerja BUMDes dalam jangka menengah

3) Metode Evaluasi

Tabel 2. Metode dan Jenis Evaluasi

Jenis Evaluasi	Metode	Alat
Evaluasi Awal (Baseline)	<i>Pre-test</i> , wawancara singkat	Kuesioner, formulir wawancara
Evaluasi Proses	Observasi pelatihan	<i>Checklist</i> observasi
Evaluasi Akhir	<i>Post-test</i> , penugasan praktik	Kuesioner, tugas penyusunan laporan
Evaluasi Lanjutan (Follow-up)	Survei pasca-pelatihan, studi kasus di BUMDes	Kuesioner <i>online</i> , wawancara lapangan

4) Hasil yang Diharapkan

- Laporan evaluasi komprehensif yang mencakup temuan, rekomendasi, dan rencana tindak lanjut.
- Adanya perbaikan desain pelatihan di masa mendatang berdasarkan evaluasi.
- Terbentuknya sistem pelaporan keuangan berkelanjutan di BUMDes yang mengikuti standar akuntabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat bersama para pemangku kepentingan BUMDes di Desa Burai, akan dilaksanakan perbaikan pelaporan keuangan, meningkatkan keberlanjutan operasional usaha BUMDes, mengevaluasi kinerja usaha internal (kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan), serta meningkatkan keyakinan pemangku kepentingan eksternal bahwa operasional usaha BUMDes Burai dijalankan dengan konsep yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Hasil pelatihan peserta mengenai perangkat BUMDes adalah sebagai berikut:

1) Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Tabel 3. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Aspek	Rata-rata <i>Pre-test</i>	Rata-rata <i>Post-test</i>	Peningkatan (%)
Pengetahuan dasar laporan keuangan	58	87	29%
Pemahaman prinsip keberlanjutan	52	82	30%
Penerapan praktik penyusunan laporan	45	78	33%

Kesimpulan: Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah pelatihan.

2) Hasil Penugasan Praktik

- 90% peserta berhasil menyusun laporan keuangan lengkap (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas)
- 75% peserta mampu menyisipkan aspek sosial & lingkungan dalam laporan (indikator keberlanjutan)

3) Kepuasan Peserta

- 93% peserta menyatakan "puas" atau "sangat puas" dengan pelatihan
- Umpan balik positif terutama untuk:
 - Simulasi nyata penyusunan laporan
 - Materi yang aplikatif untuk BUMDes
 - Fasilitator yang komunikatif

Pelatihan ini memberikan dampak positif dalam beberapa aspek seperti halnya peningkatan Kapasitas Individu dalam memahami struktur laporan keuangan desa juga menggunakan format yang sesuai dengan regulasi, menerapkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, penguatan kelembagaan BUMDes sehingga memiliki sistem pelaporan yang lebih tertib. Serta pengintegrasian prinsip keberlanjutan, walaupun belum semua peserta bisa menerapkan aspek sosial dan lingkungan dengan sempurna, pelatihan ini membuka wawasan bahwa laporan keuangan tidak hanya bicara soal uang, tetapi juga dampak terhadap masyarakat dan lingkungan desa.

Kegiatan kali ini dihadiri oleh peserta yang terdiri dari para pelaku masyarakat dan pelaku atau pengelola BUMDes di desa Burai, dimana kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari. Berikut adalah rangkaian kegiatan beserta foto-foto pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat guna Sosialisasi dan Pelatihan Laporan Keuangan Berkelanjutan dalam Rangka Meningkatkan Pembangunan Berkelanjutan Desa Mandiri di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir seperti tersaji pada Gambar 1.

Kegiatan Pertama pada Gambar 1. di bawah dimulai pada pagi hari dengan persiapan mulai dari pengenalan (sosialisasi). Pada tahap pengenalan dan persiapan ini mencakup kegiatan Analisis Kebutuhan Pelatihan (*Training Needs Assessment*), Penyusunan Rencana Pelatihan seperti menentukan topik utama: laporan keuangan dasar, prinsip keberlanjutan, pelaporan sosial & lingkungan, Menyusun modul pelatihan dan jadwal kegiatan, serta Menentukan metode: teori, studi

kasus, praktik langsung, dan juga mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian.



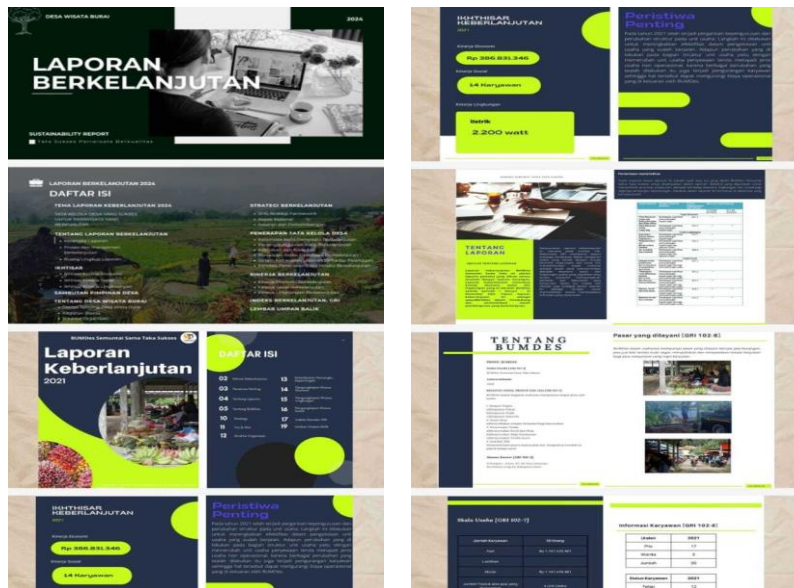
Gambar 1. Tahap Pengenalan dan Persiapan

Kegiatan selanjutnya pada Gambar 2. di bawah ini masuk pada tahap pelaksanaan dimana peserta diberi pemahaman mengenai penerapan materi pelatihan laporan keuangan berkelanjutan guna peningkatan pembangunan berkelanjutan desa mandiri dan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan di Desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Seperti materi yang diantaranya: dasar-dasar laporan keuangan desa, prinsip keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan), teknik penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, dan praktik penyusunan laporan dari studi kasus BUMDes Burai.



Gambar 2. Penerapan Materi

Selanjutnya pada Gambar 3. dibawah ini, penyampaian materi pelatihan tersebut disampaikan oleh Ibu Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA, Bapak Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak., CA, dan Bapak Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak. mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi pelaku atau pengelola BUMDes. Penjelasan materi mencakup dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan laporan keuangan berkelanjutan, serta implementasi dalam pembangunan berkelanjutan desa mandiri di desa Burai tersebut. Materi mencakup hal terkait dasar-dasar laporan keuangan desa, prinsip keberlanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan), teknik penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, dan praktik penyusunan laporan dari studi kasus BUMDes.



Gambar 3. Materi Pelatihan

Kemudian pada Gambar 4. di bawah, kegiatan dilanjutkan dengan mulai diskusi dan penerapan langsung mengenai pelatihan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi BUMDes, berikutnya langsung dilanjutkan dengan pendampingan dan evaluasi penerapan laporan keuangan keuangan berkelanjutan di desa Burai Kabupaten Ogan Ilir. Dalam hal ini Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam:

- Memahami struktur laporan keuangan berkelanjutan desa
- Menggunakan format yang sesuai dengan regulasi
- Menerapkan transparansi dan akuntabilitas keuangan



Gambar 4. Pemateri, Pendampingan, dan Evaluasi

Terakhir pada Gambar 5. hasil dokumentasi pasca pelatihan bersama peserta sosialisasi dan pelatihan laporan keuangan berkelanjutan guna pembangunan desa mandiri berkelanjutan di desa Burai Kabupaten Ogan Ilir dengan tujuan mampu menghadirkan penyelesaian masalah yang dihadapi penduduk/pengelola BUMDes terutama dalam hal mengelola laporan keuangan berkelanjutan bagi desa.



Gambar 5. Dokumentasi Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada BUMDes ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan ini bertujuan memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi oleh pengelola BUMDes dalam hal tanggung jawab, kewenangan, dan tugas mereka, terutama yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan di Desa Burai, sekaligus mendukung pengembangan desa mandiri secara berkelanjutan.
2. Peserta menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi sepanjang pelatihan berlangsung, demi memperoleh pemahaman yang cukup serta merasakan manfaat nyata dari pelatihan penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi pengelola BUMDes di Desa Burai.
3. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan wawasan dan kesadaran peserta akan pentingnya laporan keuangan berkelanjutan, sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Saran yang dapat disampaikan terkait kegiatan ini:

1. Diharapkan para peserta mampu menerapkan materi yang telah diperoleh, guna mendukung keberlangsungan operasional BUMDes serta meningkatkan mutu laporan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pengembangan desa mandiri.
2. Disarankan agar pelatihan serupa dapat diselenggarakan kembali dengan cakupan peserta yang lebih luas serta mencakup topik-topik lain yang relevan dan bermanfaat bagi kemajuan desa mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya jurnal pengabdian ini, khususnya kepada Kepala Desa Burai, perangkat desa, dan pengelola BUMDes Burai atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Burai yang telah menerima dan mendukung kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alim, M. N., Faisol, I. A., Dipa, H. A., Rofiqoh, D., Ibad, I., Safaat, E. B., Puspitasari, R. P., Fuadi, M. S., & Gofur, A. (2024). *Peningkatan Literasi Dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Syariah: Rancangan Sistematis Dan Eksistensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang*. 7(1), 82–92.

- Bisnis, J., Dan, M., Citradika, D. P., Ayuningrum, A. P., Manajemen, P., Pekalongan, U., & Village, S. (2023). *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka*. 4, 184–197.
- Ferina, I. S., Afiah, N. N., & Poulus, S. (2021). The effect of information technology innovation on good public governance: A case study in Indonesia. *Economic Annals-XXI*, 188(3–4), 15–22. <https://doi.org/10.21003/ea.V188-02>
- Ferina, I. S., Mulyani, S., Afiah, N. N., & Poulus, S. (2021). The realization of good public governance through the adoption of information technology innovation and the organizational culture at regional public hospital in South Sumatera. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(Special Issue 4), 1–11.
- Miqdad, M., & Izzalqurny, T. R. (2019). Urgensi Implementasi Laporan Berkelanjutan (Sustainability Reports) Di Perguruan Tinggi. *Bisma*, 13(3), 196. <https://doi.org/10.19184/bisma.v13i3.14748>
- Pelaporan, I., & Berkelanjutan, K. (2015). Implementasi Pelaporan Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) Di Pt. Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2015 – 2017. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 9(1), 32–49. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v9i1.267>
- Ria, R., & Digdowiseiso, K. (2023). Pendampingan Keberlanjutan UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(2), 615–625. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i2.2795>
- Sabriyah, H., Kospa, D., & Haidir, H. (2024). Penyusunan Profil Desa dalam Mendukung Kemandirian Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(3), 263–273.
- Setyawati, E., Wibowo, A., Racma, D. F., & Yani, R. (2024). Peningkatan Pemberdayaan Kampung Wisata Nopia Sebagai Destinasi Wisata Oleh-oleh Khas Banyumas. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(2), 195–202.
- Suryanti, N., Setiawati, W., Prabowo, A. E., & Jayanti, F. (2024). *Pelatihan pembuatan laporan keuangan pada bumdes empat balai kabupaten kampar riau*. 7, 12–18.
- Suryo Wibowo, M. I., & Sulistya Hapsari, A. N. (2022). Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 9(01), 52–71. <https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.05>
- Waharini, F. M., Raharja, B. S., & Kurnia, M. (2018). Pendampingan Sistem Pelaporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karya Manunggal. *Community Empowerment*, 3(2), 45–48. <https://doi.org/10.31603/ce.v3i2.2452>
- Wahyono, E. (2018). Komunikasi Kelompok: Studi Dialog Komunitas Dalam Pengembangan Masyarakat di Perkotaan. *Nyimak (Journal of Communication)*, 2(2), 113–130. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v2i2.961>
- Yuliani, R., Binti, R. E., Limarjani, S., Misra, A., Hardy, E., Sari, N. A., & Yasin, M. (2021). Digitalisasi Laporan Keuangan BUMDes Kayu Bawang. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.20527/ilung.v1i1.3459>